

**LAPORAN KINERJA**

**DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA DAN  
PARIWISATAKABUPATEN ASAHAN**

**TAHUN 2024**



**DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN ASAHAN**

**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2024. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke-4 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Riviur atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2021-2026.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan. Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung

kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kisaran, Januari 2025

**KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA  
DAN PARAWISATA KABUPATEN ASAHAN,**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	2
C. Isu Strategis Perangkat Daerah	5
D. Landasan Hukum	5
E. Sistematika	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis	7
B. Rencana Kinerja Tahun 2023	16
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	30
B. Realisasi Anggaran	49
C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	52
BAB IV PENUTUP	64
LAMPIRAN	
PERJANJIAN KINERJA KEPALA PERANGKAT DAERAH	
REALISASI KEUANGAN TAHUN 2024	
RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024	
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2024	
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan

dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaran negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

## **B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Asahan Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Asahan mempunyai tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Pemerintah Daerah mempunyai fungsi :

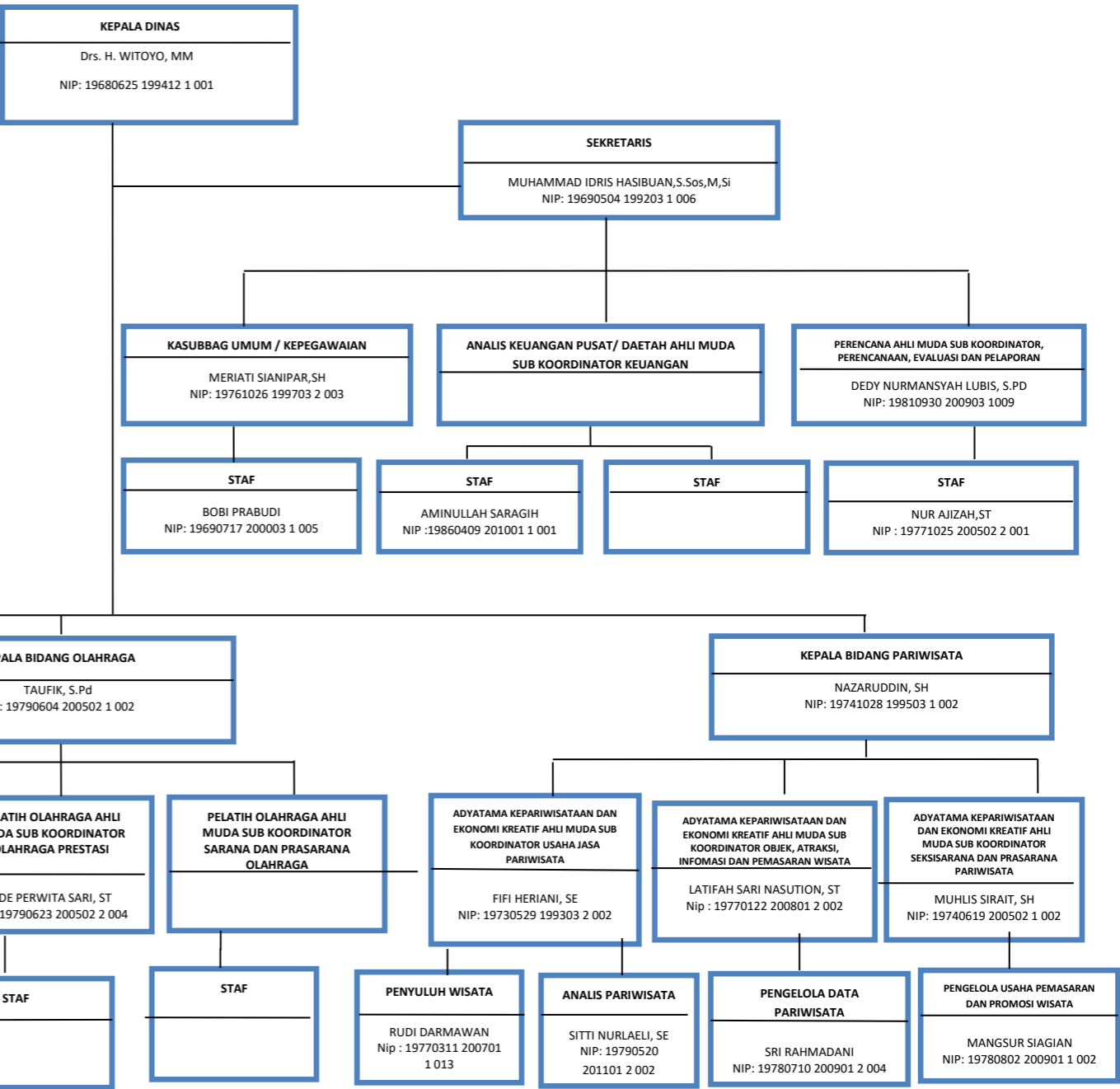
- A. Perumusan kebijakan teknis dibidang kepemudaan dan olahraga.
- B. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kepemudaan, olahraga dan Pariwisata.

- C. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang kepemudaan , olahraga dan Pariwisata.
- D. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan , olahraga dan Pariwisata
- E. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- F. pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan dibidang kepemudaan , olahraga dan Pariwisata.
- G. Pelaksanaan pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan pariwisata.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, disusunlah struktur organisasi dan tatakerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kasubbag dan staf. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan.

Gambar 1.1.

**STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN DINAS PEMUDA, OLARHAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN ASAHAN**



### **C. Isu Strategis Perangkat Daerah**

Isu Strategis Perangkat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.

Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan periode 2021-2026 sebagai berikut :

1. Belum optimalnya partisipasi aktif pemuda/ masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan ditengah kompetisi global.
2. Masih rendahnya pengetahuan pemuda/ pelajar dalam hal kepramukaan.
3. Masih rendahnya budaya olahraga di tengah masyarakat dan belum optimalnya keolahragaan daerah yang mendukung upaya peningkatan pembudayaan dan peningkatan prestasi.
4. Masih minimnya jumlah pariwisata daerah dan ekonomi kreatif yang produktif, mandiri, dan berdayasaing.

Perumusan Isu strategis pada tahun 2023 mengacu pada Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahanperiode 2021-2026, Arahan Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2024 sebagai berikut :

- A. Belum optimalnya partisipasi aktif pemuda/ masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan ditengah kompetisi global.
- B. Masih rendahnya pengetahuan pemuda/ pelajar dalam hal kepramukaan.
- C. Masih rendahnyabudaya olahraga di tengah masyarakat dan belum optimalnya keolahragaan daerah yang mendukung upaya peningkatan pembudayaan dan peningkatan prestasi.
- D. Masih minimnya jumlah pariwisata daerah dan ekonomi kreatif yang produktif, mandiri, dan berdayasaing.

### **D. Landasan Hukum**

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
5. Peraturan Bupati Asahan Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
6. Peraturan Bupati Asahan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023;

#### E. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 adalah :

BAB I	PENDAHULUAN
	Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan
BAB IV	PENUTUP

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitu dari tahun 2021 - 2026 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Asahan Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan

Pariwisata Kabupaten Asahan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

## 1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pemerintah Kabupaten Asahan

Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026 adalah:

**Visi Kabupaten Asahan : MASYARAKAT ASAHAN  
SEJAHTERA YANG RELIGIUS DAN BERKARAKTER**

## 2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, inovatif, profesional, dan akuntabel;
2. Meningkatkan kerja sama antar pelaku usaha dan pemanfaatan potensi unggulan daerah dalam rangka mendorong perekonomian daerah;
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam membangun kemandirian ekonomi;

4. Menciptakan iklim yang kondusif dan kemudahan investasi bagi pengembangan usaha dalam menciptakan lapangan kerja;
5. Meningkatkan akurasi proses perencanaan, penganggaran dan pengelolaan APBD yang transparan dan berorientasi pada kepentingan masyarakat;
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam memelihara kesehatan;
7. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan daya dukung generasi muda yang melek teknologi dan budaya literasi tinggi;
8. Mendorong terciptanya keamanan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat;
9. Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur yang berorientasi mendukung produktivitas dan pengembangan kawasan strategis;
10. Mewujudkan lingkungan hidup yang berkualitas, berkelanjutan dan bernilai ekonomis;
11. Meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam segala aspek kehidupan masyarakat yang demokratis, rukun dan gotong royong;
12. Meningkatkan perlindungan dan penanggulangan masalah sosial kemasyarakatan yang berbasis pada kompetensi sumber daya manusia.

Misi ke-7 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan mengacu pada Misi ke-2 dan Misi ke-7, yaitu :

Misi ke-2 : Meningkatkan kerja sama antar pelaku usaha dan pemanfaatan potensi unggulan daerah dalam rangka mendorong daya dukung generasi muda yang melek teknologi dan budaya literasi tinggi.

### **3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026 sebanyak 2 tujuan dan 2 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**  
**Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan**

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-						
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Meningkatkan pendidikan yang unggul dan berkualitas serta peran generasi muda	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi Muda dalam pembangunan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	13,67%	13,83%	14,44%	15,11%	15,22%	15,48%
				Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	34,78%	39,13%	46,38%	60,87%	79,11%	100%
				Tingkat Prestasi event olahraga	50%	60%	65%	70%	75%	80%
				Persentase Kelompok Pramuka Aktif	65%	67%	69%	71%	73%	75%

2.	Meningkatkan daya saing sektor ekonomi daerah	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	Kontribusi PAD Pariwisata	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	4,76%	14,28%	28,57%	47,62%	71,43%	100%
				Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	16,67%	33,33%	50%	66,67%	83,33%	100%
				Persentase pelaku ekraf yang aktif	16,67%	33,33%	50%	66,67%	83,33%	100%
				Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	10%	20%	40%	60%	80%	100%

*Sumber : Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan periode 2021-2026*

#### **4. Indikator Kinerja Utama**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan**

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
					DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	Sumber Data
1	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	%		$\frac{\text{Jumlah Pemuda Berprestasi}}{\text{Jumlah Pemuda yang Mengikuti}} \times 100\%$	Disporapar
			Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	%		$\frac{\text{Jumlah Organisasi yang Aktif}}{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang Ada}} \times 100\%$	
			Tingkat Prestasi event olahraga	%		$\frac{\text{Jumlah Event Berprestasi}}{\text{Jumlah Event yang diikuti}} \times 100\%$	
			Persentase Kelompok Pramuka Aktif	%		$\frac{\text{Jumlah Gudep Aktif}}{\text{Jumlah Gudep Keseluruhan}} \times 100\%$	
2	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	%		$\frac{\text{Jumlah Daya Tarik Wisata yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati}}{\text{Jumlah Daya Tarik Wisata se Kabupaten Asahan}} \times 100\%$	
			Persentase Kerjasama dan Kemitraan	%		$\frac{\text{Perjanjian Kerjasama Pariwisata antara Pemda dengan Pemda lain/Pihak ketiga}}{\text{Jumlah Kerjasama}} \times 100\%$	

	sinergi dengan pengembangan wisata daerah	kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga			Kerjasama & Kemitraan Pariwisata yang direncanakan	
			Persentase pelaku ekraf yang aktif	%		$\frac{\text{Produk/Karya Ekraf terdaftar HAKI}}{\text{Produk/Karya Ekraf yang difasilitasi HAKI}} \times 100\%$	
			Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	%		SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki Sertifikat Tingkat Dasar	x 100%
						Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dibina pada Kompetensi Dasar	
		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	Rp		Sewa tempat, parkir dan sewa wahana wisata	

Sumber : Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024

## B. Rencana Kinerja Tahun 2024

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2024 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2024. Berikut Rencana Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 :

**Tabel 2.3**

### **Rencana Kinerja Tahun 2024**

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN		TARGET KINERJA 2024
1	2	3	4		7
1.	Meningkatkan pendidikan yang unggul dan berkualitas serta peran generasi muda	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,11%
				Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	60,87%
				Tingkat Prestasi event olahraga	70%
				Persentase Kelompok Pramuka Aktif	71%
2.	Meningkatkan daya saing sektor ekonomi daerah	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	47,62%

		nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	66,67%
				Persentase pelaku ekraf yang aktif	66,67%
				Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60%

Sumber : Rencana Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024. Pada tanggal 10 bulan Januari tahun 2024 ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata**  
**Kabupaten Asahan Tahun 2024**

N O	TUJUAN/SASARA N STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUA N	TARGET
1	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	%	15,11
			Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	%	60,87
			Tingkat Prestasi event olahraga	%	70
			Persentase Kelompok Pramuka Aktif	%	71
2	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	%	47,62
			Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	%	66,67
			Persentase pelaku ekraf yang aktif	%	66,67
			Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	%	60
		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	%	0,021
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang	Rupiah	2.500.000,-
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Stadion Mutiara	Rupiah	7.500.000,-
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	Rupiah	5.000.000,-

	Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading	Rupiah	0
	Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara	Rupiah	15.000.000,-

*Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2024*

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan :

Tabel 2.5

Program dan Kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Asahan Tahun 2024

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	ANGGARAN
1	2	3		4	5
1.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,11	815.000.000,-
2.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	yang dicapai	Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	60,87	815.000.000,-
3.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGA AN		Tingkat Prestasi event olahraga	70	16.885.000.000,-
4.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase Kelompok Pramuka Aktif	71	500.000.000,-
5.	PROGRAM	Potensi daya	Persentase	47,62	206.388.000,-

	PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Daya Tarik Wisata yang ditetapkan		
6.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerinta h Daerah dengan Pemerinta h Daerah Lain/Piha k Ketiga	66,67	0
7.	PROGRAM PENGEMBANG AN EKONOMI KREATIF MELALUI		Persentase pelaku ekraf yang aktif	66,67	0

	PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL				
8.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60	215.000.000,-
		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	0,021	

*Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024*

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal 26 bulan September tahun 2024 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dikarenakan Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran) dengan uraian target kinerja sebagai berikut :

**Tabel 2.6**

**Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata  
Kabupaten Asahan Tahun 2024**

<b>N O</b>	<b>TUJUAN/SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
1	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	%	15,11
			Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	%	60,87
			Tingkat Prestasi event olahraga	%	70
			Persentase Kelompok Pramuka Aktif	%	71
2	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	%	47,62
			Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/ Pihak Ketiga	%	66,67
			Persentase pelaku ekraf yang aktif	%	66,67
			Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	%	60

	Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	%	0,021
Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang		Rupiah	2.500.000,-
Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Stadion Mutiara		Rupiah	7.500.000,-
Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang		Rupiah	5.000.000,-
Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading		Rupiah	0
Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara		Rupiah	15.000.000,-

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024

Dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.7**  
**Perubahan Program dan Kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024**

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	ANGGARAN
1	2	3		4	5
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,11	1.015.000.000,-

2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	60,87	1.015.000.000,-
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAN		Tingkat Prestasi event olahraga	70	17.510.000.000,-
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase Kelompok Pramuka Aktif	71	500.000.000,-
5.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	47,62	235.388.000,-
6.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		Persentase Kerjasama dan	66,67	0

			Kemitraan Pariwisata antara Pemerinta h Daerah dengan Pemerinta h Daerah Lain/Piha k Ketiga		
7.	PROGRAM PENGEMBANG AN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATA N DAN PERLINDUNGA N HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		Persentase pelaku ekraf yang aktif	66,67	0
8.	PROGRAM PENGEMBANG AN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI		Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat	60	215.000.000,-

	KREATIF		Dasar		
		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	0,021	

*Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024 (setelah perubahan)*

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran

diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengkategorian Capaian Kinerja**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	$91 \leq 100$
2	Tinggi	$76 \leq 90$
3	Sedang	$66 \leq 75$
4	Rendah	$51 \leq 65$
5	Sangat Rendah	$\leq 50$

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2021- 2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2024. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024**

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		2024			Kategori	Sumber Data
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2	3		7	8	9	10	11
1.	Meningkatnya Aksesibilitas,	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,11	36	238,25	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Bidang Pemuda
2.	Kualitas dan Manajemen		Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	60,87	68,5	112,53	Jumlah Organisasi Pemuda yang aktif	Bidang Pemuda
3.	Pendidikan dan peran serta		Tingkat Prestasi event olahraga	70	64 %	90,14 %	Jumlah Atlet yang berprestasi	Bidang Olahraga
4.	generasi muda dalam pembangunan		Persentase Kelompok Pramuka Aktif	71	64	90,14	Jumlah Gudep Aktif	Bidang Pemuda
5.	Meningkatnya kelestari	Potensi daya tarik pariwisata	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	47,62	72,7 %	153	Jumlah daya tarik wisata	Bidang Pariwisata

6.	an potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan	daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	66,67	66,67 %	100	Jumlah Kerjasama Pariwisata dengan pihak ke tiga	Bidang Pariwisata
7.	pengembangan wisata		Persentase pelaku ekraf yang aktif	66,67	50 %	75	Jumlah Produk Ekraf yang terdaftar	Bidang Pariwisata
8.	daerah		Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60	68 %	113	Jumlah SDM pariwisata yang memiliki sertifikat	Bidang Pariwisata
			Jumlah Kelompok Sadar Wisata(Pokdarwis) yang direalisasikan	8	16	200	Jumlah Kelompok Sadar Wisata(Pokdarwis) yang direalisasikan	Bidang Pariwisata
9.		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	0,021	Data dari BPS belum keluar		Sewa tempat	Bidang Pariwisata

		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang	2.500.000,-	714.000,-	28,56	Sewa Parkir	Bendahara PAD
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Stadion Mutiara	7.500.000,-	7.272.000,-	96,96	Sewa Parkir	Bendahara PAD
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	5.000.000,-	1.292.000,-	25,84	Sewa Tempat	Bendahara PAD
		Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading	16.374.000	16.374.000	100	Sewa Tempat	Bendahara PAD
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara	15.000.000,-	11.000.000,-	73,33	Sewa Tempat	Bendahara PAD

Uraian penjelasan tabel :

- Capaian indikator Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah tidak mencapai target, dikarenakan target kontribusi sektor pariwisata Kabupaten Asahan meningkat sedangkan realisasi kontribusi sektor pariwisata tetap. Hal tersebut disebabkan adanya perjanjian sewa tempat pada objek wisata Danau Kelapa Gading dengan pihak ketiga sampai dengan Tahun 2024.
- Capaian indikator Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang dan Retribusi Pengunjung Kolam Renang tidak tercapai dikarenakan penggunaan Kolam Renang Kab. Asahan hanya diperuntukkan pada atlet atau even olahraga, bukan dibuka untuk umum atau kolam renang rekreasi.
- Capaian indikator Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading tidak tercapai dikarenakan penambahan target pada indikator Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading.
- Capaian Indikator Retribusi Parkir Stadion Mutiara dan Retribusi Stadion Mutiara tidak tercapai dikarenakan penambahan target pada indikator Retribusi Parkir Stadion Mutiara dan Retribusi Stadion Mutiara dari proyeksi sebelumnya.

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atau tahun 2023 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja		2023			2024		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3		4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatkan Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	14,44	22,7	157,2	15,11	36	238,25
2.			Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	46,38	64,4	138,8	60,87	68,5	112,53
3.			Tingkat Prestasi event olahraga	65	98,21	151,09	70	64 %	90,14 %
4.			Persentase Kelompok Pramuka Aktif	69	71,7	103,9	71	64	90,14

5.	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	28,57	80	280	47,62	72,7 %	153
6.	dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	50	50	100	66,67	66,67 %	100
7.			Persentase pelaku ekraf yang aktif	50	75	150	66,67	50 %	75
8.			Persentase SDM Pariwisata	40	42	105	60	68 %	113

			Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar						
			Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang direalisasikan	7 Pokdarwis	12 pokdarwis	171,43	8 Pokdarwis	16 Pokdarwis	200
9.		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	0,020	0,018	90	0,021	Data dari BPS	
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang	3.500.000	1.040.000	2,97	2.500.000,-	714.000,-	28,56
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Stadion Mutiara	10.626.000	6.700.000	65,29	7.500.000,-	7.272.000,-	96,96

	Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading	26.374.000	16.374.000	62,08	16.374.000	16.374.000	100
	Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	7.000.000	1.590.000	22,71	5.000.000,-	1.292.000,-	25,84
	Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara	25.000.000	2.000.000	8	15.000.000,-	11.000.000,-	73,33

Uraian penjelasan tabel :

- ❖ Capaian pada setiap indikatornya tidak stabil, ada yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan ada yang mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya target pada tahun ini dari tahun sebelumnya sedangkan realisasi tetap bahkan ada yang menurun.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan periode 2021-2026 diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Kemajuan Capaian Sasaran Strategis**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja		Ralisasi Capaian Tahun 2024	Target Tahun 2026	Tingkat Kemajuan $6=4/5*100$
1	2	3		4	5	6
1.	Meningkatnya Aksesibilitas,	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	36	15,48	232,56
2.	Kualitas dan Manajemen		Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	68,5	100	68,5
3.	Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan		Tingkat Prestasi event olahraga	71	80	
4.			Persentase Kelompok Pramuka Aktif	64	75	85,33
5.	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan pariwisata daerah	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	72,7	100	72,2
6.			Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	66,67	100	66,67
7.			Persentase pelaku ekraf yang aktif	50	100	50
8.			Persentase SDM Pariwisata Ekonomi	68	100	68

			Kreatif Tingkat Dasar			
			Jumlah Kelompok Sadar Wisata(Pokdarwis) yang direalisasikan	16	10	160
9.		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	Data dari BPS belum keluar	0,022	

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa adanya beberapa indikator yang mengalami tingkat kemajuan Capaian Sasaran Strategis yang tinggi dan ada beberapa indikator yang mengalami tingkat kemajuan capaian sasaran strategis yang rendah. Tingkat kemajuan capaian sasaran strategis rendah diakibatkan oleh tingginya target capaian pada tahun 2026, sehingga menjadikan pembagi dari realisasi capaian pada tahun 2024 juga tinggi dan hasil Capaian Sasaran Strategis rendah.

Realisasi Capaian pada Tahun 2024 belum mencapai 100 %, namun sudah melebihi target yang sudah ditetapkan sebelumnya sehingga persentase Capaian sudah mencapai 100 % bahkan lebih.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6

## Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja		2024			Analisis Keberhas ilan/Kega galan	Solusi yang dilakukan
				Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3		4	5	6	7	8
1.	Meningkatkannya Aksesibilitas, Kualitas dan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,11	36	238,25	Berhasil	
2.	Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi		Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	60,87	68,5	112,53	Berhasil	
3.	muda dalam pembangunan		Tingkat Prestasi event olahraga	70	71	101	Berhasil	
4.			Persentase Kelompok	71	64	90,14	Gagal	Akan dilakukan pengaktifan

			k Pramuka Aktif					kembali bagi Gudep yang tidak aktif
5.	Meningkatkannya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	47,62	72,7	153	Berhasil	
6.	nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah		Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah	66,67	66,67	100	Berhasil	

			Lain/Pihak Ketiga					
7.			Persentase pelaku ekraf yang aktif	66,67	50	75	Gagal	1. Melakukan himbauan kepada pelaku usaha agar melakukan pendaftaran /pembuatan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)nya, dengan tujuan untuk menghargai hasil karya dan mendorong untuk mengembangkannya lebih lanjut.

8.			Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60	68	113	Berhasil	
			Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang direalisasikan	8	16	200	Berhasil	
9.		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	0,021	Data Belum Keluar dari BPS			Meningkatkan Realisasi PAD pada sektor Pariwisata
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang	2.500.000,-	714.000,-	28,56	Gagal	Meningkatkan Realisasi PAD
		Retribusi Pelayanan tempat	Retribusi Parkir Stadion	7.500.000,-	7.272.000,-	96,96	Gagal	Meningkatkan Realisasi

		khusus Parkir	Mutiara					PAD
		Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading	16.374.000	16.374.000	100	Berhasil	Target sesuai dengan MOU
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	5.000.000,-	1.292.000,-	25,84	Gagal	Meningkatkan Realisasi PAD
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara	15.000.000,-	11.000.000,-	73,33	Gagal	Meningkatkan Realisasi PAD

Uraian penjelasan tabel :

Sebagian besar realisasi dan capaian indikator kinerja utama pada tahun 2024 mengalami keberhasilan sedangkan realisasi dan capaian indikator kinerja utama yang mengalami kegagalan adalah pada indikator Persentase Kelompok Pramuka Aktif yang disebabkan banyaknya Gugus Depan yang tidak aktif dan banyaknya sekolah yang tutup, kemudian pada indikator Persentase pelaku ekraf yang aktif yang disebabkan oleh minimnya pelaku usaha yang melakukan pendaftaran/ pembuatan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan

Penanaman Modal Kabupaten Asahan dan pada indikator Kontribusi PAD, hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya target pada indikator tersebut.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

**Tabel 3.7**

**Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja		% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	2	3		4	5	6		7	8
1	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	238,25	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	238,25	Menunjang
2	Pendidikan dan peran serta generasi muda		Persentase Organisasi Pemuda yang	112,53	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING		Persentase Organisasi Pemuda yang	112,53	Menunjang

	dalam pembangu		aktif		KEPEMUDAAN		aktif		
3	nan		Tingkat Prestasi event olahraga	101 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN		Tingkat Prestasi event olahraga	101 %	Menuj
4			Persentase Kelompok Pramuka Aktif	90,14	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase Kelompok Pramuka Aktif	90,14	Tidak Menuj
5	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	153	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	153	Menuj

	lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	at (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)				at (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)			
6			Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	100	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	100	Menunjang

7			Persentase pelaku ekraf yang aktif	75	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		Persentase pelaku ekraf yang aktif	75	Tidak Menunjang
8			Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	113	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	113	Menunjang

			Jumlah Kelompok Sadar Wisata( Pokdar wis) yang direalisasikan	200			Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang direalisasikan	200	Menunjang
9		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah			Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	Data belum diperoleh dari BPS	Tidak Menunjang
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang	28,56		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang	28,56	Tidak Menunjang
		Retribusi Pelayanan tempat	Retribusi Parkir Stadion	96,96		Retribusi Pelayanan tempat	Retribusi Parkir	96,96	Tidak Menunjang

		khusus Parkir	Mutiara			khusus Parkir	Stadion Mutiara		
		Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading	62,08		Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading	62,08	Tidak Menunjang
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	25,84		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	25,84	Tidak Menunjang
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara	73,33		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara	73,33	Tidak Menunjang

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar capaian indikator kinerja serta program/kegiatan pada indikator kinerja menunjang tercapainya capaian indikator. Ada beberapa indikator kinerja yang tidak menunjang tercapainya capaian indikator antara lain adalah indikator kinerja Persentase Kelompok Pramuka Aktif yang diakibatkan oleh banyaknya Gugus Depan yang tidak aktif dan banyaknya sekolah yang tutup, kemudian indikator kinerja Persentase pelaku ekraf yang aktif yang diakibatkan oleh minimnya pelaku usaha yang melakukan pendaftaran/ pembuatan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten Asahan , dan indikator kinerja kontribusi terhadap PAD yang tidak menunjang tercapainya capaian indikator kinerja terjadi akibat meningkatnya target terhadap kontribusi PAD.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Capaian Anggaran Program dan Kegiatan**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>			
<b>1.</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>			
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.526.550,00	9.375.300,00	98,41
	2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	13.838.400,00	11.718.100,00	84,68

<b>2.</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>			
	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.960.234.975,00	2.947.620.165,00	99,57
<b>3.</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>			
	1. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.999.250,00	19.937.950,00	99,69
	2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	16.001.000,00	16.000.650,00	100,00
	3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	15.000.250,00	14.990.550,00	99,94
	4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	9.999.750,00	9.999.750,00	100,00
	5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.999.000,00	9.999.000,00	100,00
	6. Penyediaan Bahan/Material	76.000.150,00	51.455.000,00	67,70
	7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	125.000.000,00	124.545.430,00	99,64
<b>5.</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>			
	1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
<b>6.</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			
	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.012.500,00	2.012.500,00	100,00
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	134.999.989,00	103.542.848,00	76,70
	3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	562.464.000,00	562.464.000,00	100,00
<b>7.</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			
	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	89.418.720,00	77.179.731,00	86,31
	2. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	749.999.950,00	749.549.190,00	99,94
	3. Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	70.855.762,00	70.855.762,00	100,00
<b>II.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA KEPEMUDAAN</b>			

1.	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>			
	1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	49.999.920,00	41.001.920,00	82,00
	2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	79.999.980,00	79.999.980,00	100,00
	3. Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	150.000.000,00	147.600.000,00	98,40
4. Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kabupaten/Kota	715.000.000,00	711.532.600,00	99,52	
2.	<b>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			
	1. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
III.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>			
1.	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>			
	1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	14.785.000.000,00	14.731.599.306,00	99,64
2.	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			
	1. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	650.000.000,00	637.950.600,00	98,15
3.	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>			
	1. Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Sciene)	1.475.000.000,00	1.410.257.008,00	95,61
	2. Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	350.000.000,00	50.000.000,00	14,29
4.	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>			

	1.	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	170.000.000,00	170.000.000,00	100,00
	2.	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	79.999.976,00	79.999.976,00	100,00
<b>IV.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>				
<b>1.</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>				
	1.	Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00
<b>V.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>				
<b>1.</b>	<b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>				
	1.	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	9.000.000,00	8.075.000,00	89,72
	2.	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	112.527.000,00	109.978.250,00	97,73
<b>2.</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>				
	1.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	113.861.000,00	105.456.800,00	92,62
<b>V.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>				
<b>1.</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>				
	1.	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	215.000.000,00	207.885.530,00	96,69
<b>Jumlah</b>			<b>24.360.738.122,00</b>	<b>23.812.581.679,00</b>	<b>97,75</b>

### C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.9**  
**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja		Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
				Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidik	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,11	36	238,25	994.999.900,00	980.134.500,00	98,51	Efisien
2.			Persentase Organisasi	60,87	68,5	112,53	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	Efisien

	an dan peran serta		Pemuda Efisiennya ng aktif							
3.	generasi muda dalam pemban		Tingkat Prestasi event olahraga	70	71	101	17.509.999.976,-	17.079.806.890,-	97,54	Efisien
4.	gunaan		Persentase Kelompok Pramuka Aktif	71	64	90,14	500.000.000,-	500.000.000,-	100	Efisien
5.	Meningkatkannya kelestarian potensi seni budaya	Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	47,62	72,7	153	235.388.000,-	223.510.050,-	94,95	Efisien

6.	dan nilai- nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengemb angan wisata daerah	(Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan )	Persentas e Kerjasam a dan Kemitraa n Pariwisat a antara Pemerint ah Daerah dengan Pemerint ah Daerah Lain/Pih ak Ketiga	66,67	66,67	100				Tidak Efisien
7.			Persentas e pelaku ekraf	66,67	50	75	Berhasil			Tidak Efisien

			yang aktif							
8.			Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60	68	113	215.000.000,-	207.885.530,-	96,69	Efisien
9.		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	0,02	Data dari BPS belum keluar					Tidak Efisien
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam	2.500.000,-	714.000,-	28,56	2.500.000,-	714.000,-	28,56	Tidak Efisien

			Renang							
		Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Stadion Mutiara	7.500.000,-	7.272.000,-	96,96	7.500.000,-	7.272.000,-	96,96	Efisien
		Retribusi penyewaan Tanah dan Bangunan	Retribusi Sewa Danau Kelapa Gading	16.374.000	16.374.000	100,00	16.374.000	16.374.000	100,00	Efisien
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	5.000.000,-	1.292.000,-	25,84	5.000.000,-	1.292.000,-	25,84	Tidak Efisien
		Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan	Retribusi Stadion Mutiara	15.000.000,-	11.000.000,-	73,33	15.000.000,-	11.000.000,-	73,33	Tidak Efisien

		Olahraga								
--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah berbeda-beda. Ada beberapa indikator tujuan sasaran yang tidak efisien. Hal tersebut terjadi disebabkan tidak tertampungnya kegiatan yang mendukung indikator tersebut.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.10**

**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan**

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	15,11	36	238,25	1.014.999.900,00	1.000.134.500,00	98,54	Efisien
2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	60,87	68,5	112,53	1.014.999.900,00	1.000.134.500,00	98,54	Efisien

3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	70	71	101	17.509.99 9.976,-	17.079.806 .890,-	97,54	Efisien
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPRAMUKAAN	71	64	90,14	500.000.0 00,-	500.000.000, -	100	Efisien
5.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	47,62	72,7	153	235.388.00 0,-	223.510.050, -	94,95	Efisien
6.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	66,67	66,67	100				Tidak Efisien

7.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	66,67	50	75	Berhasil			Tidak Efisien
8.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	60	68	113	215.000.000,-	207.885.530,-	96,69	Efisien
9.		0,021	Data dari BPS					Tidak Efisien

			belum keluar					
		2.500.000,-	714.000,-	28,56	2.500.000,-	714.000,-	28,56	
		7.500.000,-	7.272.000,-	96,96	7.500.000,-	7.272.000,-	96,96	
		16.374.000	16.374.000	100,00	16.374.000	16.374.000	100,00	
		5.000.000,-	1.292.000,-	25,84	5.000.000,-	1.292.000,-	25,84	
		15.000.000,-	11.000.000,-	73,33	15.000.000,-	11.000.000,-	73,33	

Uraian penjelasan tabel :

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa program kegiatan yang tidak terlaksana sehingga pencapaian indikator kinerja dan anggaran tidak tercapai.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024. Pembuatan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2024 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan menetapkan sebanyak 2 tujuan, 2 sasaran dengan 9 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian tujuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tujuan meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik terdiri dari 4 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai)
- Sasaran Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan terdiri dari 4 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai)
- Sasaran Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah terdiri dari 5 indikator

kinerja dengan capaian kinerja sebesar di bawah 100% (Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan dan Kontribusi PAD Pariwisata)

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2024 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Asahan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 24.360.738.122,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 23.812.581.679,-, dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2024 serapan anggaran sebesar 97,75% dan nilai efisiensi anggaran sebesar 100%

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Asahan.

Asahan, Januari 2025

**KEPALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA  
DAN PARAWISATA KABUPATEN ASAHAN,**



**Drs. H. WITOYO, MM**  
**PEMBINA UTAMA MUDA.**  
**NIP. 196806251994121001**